

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁶⁰ dengan Metode kualitatif ini peneliti berusaha untuk eksplorasi dan klasifikasi serta analisa tentang suatu fenomena dengan jalan mendiskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti dan berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang dianalisis dan interprestasikan. Penelitian untuk mengetahui peran *account officer* dalam menentukan kelayakan pengajuan pembiayaan.

Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip dari buku Albi Anggito dan Johan Setiawan,

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sedangkan menurut Erikson”.

Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁶¹

Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah

⁶⁰ Ahmad tanzeh, *pengantar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Teras,2009).hal. 12.

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jawa Barat: Jejak Publisher,2018) hal. 10

dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci.

Dengan adanya penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.⁶²

Sehingga melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan peneliti dapat mengetahui kejadian sebenarnya di lapangan terkait efektivitas *account officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Kediri.

2. Jenis Penelitian

pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan upaya menjawab masalah-masalah yang ada sekarang dan memaparkannya berdasarkan data yang ditemukan. Oleh karena berkaitan dengan masalah yang sedang berlangsung, maka semua jenis penelitian itu pada dasarnya bersifat deskriptif, kecuali penelitian eksperimen (*eksperimen reseach*) dan penelitian sejarah (*historical reseach*). Kedua jenis penelitian ini memiliki memiliki kekhasan tersendiri baik dalam menentukan rumusan masalah yang diselidiki, maupun dalam menentukan desain penelitiannya serta melakukan instrument, dan menganalisis data.⁶³

⁶² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1922). hal. 21.

⁶³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode dan prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 66.

Berdasarkan acuan dari jenis penelitian deskriptif peneliti bermaksud untuk menjabarkan mengenai langkah yang akan dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Kediri. Memiliki karakteristik yang akurat sehingga dapat menghasilkan penelitian secara teliti dan dalam prosesnya deskripsi-analisis dan penuh makna, karena mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta dan mencerminkan suatu laporan dari kejadian tanpa suatu intervensi ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan kegiatan menganalisis data yang didapatkan dari sumber-sumber yang sudah ada, dan juga melakukan kegiatan wawancara dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah yang sedang diselidiki. Sehingga akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁶⁴ Lokasi penelitian bertempat di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri yang terletak di Jl. Sultan Hasanudin No. 26 Kelurahan Dandangan, Dandangan, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri Jawa Timur 66122.

Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri peneliti melakukan kegiatan penelitian yaitu menganalisis mengenai efektivitas *account officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah, melihat kendala apa saja yang terdapat pada efektivitas *account officer* dalam

⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

melakukan analisis kelayakan pengajuan pembiayaan, serta solusi dari efektivitas account officer dalam melakukan analisis kelayakan pengajuan pembiayaan.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian berlangsung di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain atau pembimbing lapangan yang sudah disediakan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Kediri merupakan alat pengumpul data utama.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Maka dari itu kehadiran peneliti mutlak sangat diperlukan dikarenakan lokasi merupakan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan dan kelancaran untuk penelititi dalam memahami kasus yang akan diteliti lebih lanjut. Ditempat lokasi penelitian, peneliti dapat memberikan wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan kasus dan pihak-pihak lainnya yang juga terkait pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Kediri untuk memperoleh beberapa data yang dibutuhkan yang berguna untuk menunjang hasil dari penelitian.

Dengan sebagaimana instrumen yang sekaligus pengumpul data, peneliti akan meralisasi kegiatan penelitian dengan mendatangi PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Kediri. Dimana sebelum peneliti melaksanakan penelitian harus memberikan surat izin dari kampus IAIN Tulungagung

kepada lembaga atau pihak terkait terlebih dahulu secara resmi. Dan sebelumnya peneliti juga harus sudah survey di tempat secara pribadi.

Untuk itu peneliti sebagai instrumen kunci, akan melakukan observasi langsung di lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara ke berbagai pihak guna mendapatkan informasi yang akurat. Karena pada dasarnya peneliti hanya akan meneliti objek yang ilmiah saja sehingga pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, dan penelitian akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi saja. Peneliti akan melakukan wawancara dengan relationship manager funding serta pihak nasabah yaitu di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Kediri .

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta, menurut jenisnya data yaitu:⁶⁵

1. Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal berupa keterangan-keterangan saja.⁶⁶ Dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri, struktur organisasi dan data-data mengenai penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan yang ada di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri. Data tersebut bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

⁶⁵ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.106.

⁶⁶ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Persada, 1999), hal.118.

Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datannya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis atau lisan.⁶⁷ Sumber data yang di peroleh yaitu data-data yang terdiri atas 2 jenis data yang meliputi data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini adalah para pihak PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri. Disini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan, mengamati, mendengar, bahkan dapat merekam sesuai informasi yang sudah dikatakan oleh pihak narasumber. Hal tersebut harus dilakukan agar jika terjadi masalah seperti halnya lupa atau dokumen hilang masih memiliki data lain.

Dalam penelitian ini sumber data merupakan hasil dari wawancara peneliti dengan Relationship Manager Funding, dan nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Kediri. Wawancara

⁶⁷ Moh. Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

dilakukan kepada mereka dikarenakan disini peneliti peneliti berbicara mengenai peran *account officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan dengan begitu wawancara akan sesuai dengan konteks pembahasan yang berupa efektivitas dan peran apa saja yang akan dilakukan oleh seorang *account officer*, kendala dan solusi yang akan dihadapi oleh seorang *account officer* dan memastikan apakah praktek nya sudah berjalan dengan baik yang secara langsung sudah dapat dirasakan oleh pihak nasabah.

- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya data merupakan bahan yang dapat dijadikan acuan maupun dasar kajian.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Sumber data ini merupakan alat bantu peneliti untuk memahami narasi dengan lebih sederhana.

Dengan data ini peneliti dapat mengumpulkan data atau gambaran tentang PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang

Kediri, penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan yang terjadi di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri.

Adapun respondennya adalah pihak *account officer* dan pihak management PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri.

a) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dari adanya kedua sumber data diatas peneliti dapat memfokuskan penelitiannya dengan menggunakan media tersebut sehingga dapat membuat penelitian menjadi lebih mudah dan lebih akurat dengan adanya sumber data diatas. Ketika sorang peneliti sudah menguasai media dari sumber data maka peneliti bisa terjun langsung pada lembaga yang akan diteliti, dengan adanya media seperti halnya buku ataupun jurnal juga akan lebih membantu dan memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang berkaitan pada penelitian, sehingga peneliti tidak akan dikhawatirkan keluar dari jalur penelitian dan tidak asal mengambil kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian kaulitatif ini teknik pengumpulan data yang lazim di gunakan adalah observai, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang Efektivitas *account officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri, maka peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah anggota pembiayaan, personalia, dan data-data lainnya.⁶⁸

Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data-data primer yang berkaitan dengan penelitian dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri, foto dari kegiatan penelitian, dan rekaman wawancara kegiatan wawancara untuk dijadikan sebagai dokumentasi penelitian.

⁶⁸ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Meltron Putra, 1991), hlm.188

2. Wawancara yang mendalam

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁶⁹ Peneliti mengajukan pertanyaan dengan bebas kepada narasumber pada fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan narasumber yang di wawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Adapun pihak yang akan melakukan sesi wawancara dari PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Kediri yaitu selaku pihak *Relationship Manager Funding* serta beberapa nasabah.

Proses wawancara dilakukan dengan cara percakapan antara dua orang atau lebih yang memiliki peran atau kedudukan dalam lembaga tersebut, dimana wawancara dilakukan guna mendapatkan sebuah informasi, dimana satu pihak mendapatkan peran sebagai *interviewer* dan pihak yang lain sebagai informan ataupun sebagai responden. Dalam hal ini yang dibutuhkan konsep yang harus jelas, terarah, detail, mendalam serta intensif agar pertanyaan memiliki kejelasan dan terarah sesuai dengan topik yang sedang dikaji. Jadi sebaiknya wawancara dilakukan oleh pihak terkait seperti halnya:

- a. pihak *Relationship Manager Funding* di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri.

⁶⁹ Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hlm. 62

b. Pihak nasabah di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri.

3. Observasi

Observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung. Penggambaran yang tepat dan cermat, pencatatan pengamatan maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pengamatan itu cukup sah dan apakah objek yang diamati tersebut representatif (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan.⁷⁰

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti disini langsung terlibat dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan, peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai Efektivitas dalam analisis pengajuan pembiayaan yang dilakukan oleh *Account Officer* di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri.

⁷⁰ Soeranto dan Lincoln Arsyadm, *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hal. 89

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jelas bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting serta dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷¹

- a. Reduksi data yaitu kegiatan yang mengacu pada poses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data mentah di lapangan.
- b. Pemaparan data.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

Adapun proses analisis data selama dilapangan model Milles dan Hiberman terdiri dari 3 tahapan yaitu:⁷²

1. *Data Kondentation* (Kondensasi data)

Kondensasi data adalah p-roses mengumpulkan informasi, menyederhanakan informasi, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema atau pola dari laporan atau data yang diperoleh di lokasi penelitian dan selanjutnya dilakukan abstarksi. Proses ini berlangsung berulang-ulang, peneliti mengupayakannya dengan memadukan data yang diperoleh dari berbagai sumber infroman dan

⁷¹ Patton dalam Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya,1999), hal. 129

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 427

sumber data sekunder hingga membentuk narasi yang menjawab rumusan permasalahan.⁷³

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti menuju tahap selanjutnya.

Pada penelitian ini, semua data tentang efektivitas *account officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di bank Muamalat Cabang Kediri sangat banyak. Oleh sebab itu peneliti perlu mereduksi data dengan memilih data-data yang penting guna menjawab fokus penelitian dan menyingkirkan data yang tidak diperlukan. Jika mengalami kesulitan, peneliti dapat mendiskusikan dengan dosen, teman, atau orang lain yang dipandang ahli.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data supaya data mudah dipahami selain oleh diri sendiri namun orang lain juga. Dalam penelitian

⁷³ Ria Angin, Dimensi Interaksi Antar Aktor, (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2020), hal 90

kualitatif, penyajian data bisa berbentuk naratif, bagan, diagram, dan sejenisnya.

Menurut Miles dan Huberman,

“yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat negatif”.

Hal tersebut memiliki alasan karena penjabaran sesuatu akan membuat informasi menjadi lebih jelas. Orang lain tidak perlu mengartikan dua kali, hanya dengan membaca sudah mengerti maksud peneliti.

Disini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, jadi, peneliti menjabarkan bagaimana efektivitas *account officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di bank Muamalat Cabang Kediri dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari data yang sudah disajikan dengan rapi dapat ditarik kesimpulan awal yang menyatakan inti tujuan dari pengumpulan data. Karena masih awal maka sifatnya juga masih sementara. Meskipun sementara sebenarnya kesimpulan ini bisa dipercaya tergantung bukti yang mengiringi. Kesimpulan penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena data bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan pada waktu yang berbeda. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Tahap terakhir dari analisis data pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah direduksi dan disajikan dengan baik. Peneliti akan menarik kesimpulan dari peran lembaga dalam pemberdayaan sektor riil tentang efektivitas *account officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di bank Muamalat Cabang Kediri sebagai upaya meningkatkan kualitas usaha ekonomi pada masyarakat yang membutuhkan bantuan permodalan.

Sehingga dapat disimpulkan pada analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa oleh peneliti dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang didapat mengenai Efektivitas *account officer* dalam kelayakan pengajuan pembiayaan terhadap nasabah di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri, yang selanjutnya yaitu dilakukan kegiatan pemilihan data yang sesuai dengan fokus penelitian lalu memaparkan data secara detail dan jelas tanpa ada pengurangan hasil sedikitpun dan yang terakhir yaitu melakukan kegiatan penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah disusun secara baik.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dan perpanjangan kehadiran dalam pemeriksaan keabsahan data.

- a. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.⁷⁴ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses *check* dan *rescheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya.⁷⁵ Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-presepsi antara informan satu dengan informan lainnya.

Para ahli ekonomi mengemukakan melalui buku ekonomi.

“Ada 4 macam triangulasi: a) Triangulasi data-penggunaan sumber data yang beragam dalam study; b) triangulasi investigator/peneliti-penggunaan beberapa evaluator yang berbeda; c) triangulasi teori-penggunaan perspektif ganda untuk menginterpretasi data tunggal; d) triangulasi metodologi-penggunaan metode ganda untuk menstudi masalah atau program tunggal; dan f) triangulasi interdisiplin-dengan menggunakan disiplin, seperti seni, sejarah, sosiologi, arsitektur, untuk memperluas pemahaman”.⁷⁶

Triangulasi sendiri adalah cara pengujian kredibilitas pada suatu penelitian. Jadi menguji kredibilitas data efektivitas *account officer* pada kelayakan pengajuan pembiayaan yang diterapkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri, maka pengumpulan data yang diperoleh dapat dilakukan oleh pihak yang terkait yaitu *Relationship Manager Funding* yang menjalankan strategi *Funding* pada pembiayaan, dan nasabah yang mendapatkan dampak dari efektifitas

⁷⁴ Patton dalam Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian...*, hal. 330.

⁷⁵ Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 79.

⁷⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.317.

kelayakan pengajuan pembiayaan tersebut. Data dari kedua sumber tersebut tidak dapat disamakan dengan penelitian kuantitatif pada umumnya, tetapi dideskripsikan dan dikategorisasikan dimana pandangan yang sama dan berbeda sehingga akan terlihat spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Yang kemudian data akan dianalisis lebih lanjut dan cermat sehingga akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang tepat.

Pada penelitian ini, pihak peneliti memiliki kewajiban untuk mengecek data yang sudah diperoleh dengan cara-cara yang sudah ditentukan melalui tiga sumber, yaitu *Account Officer*, *Marketing* dan Nasabah di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri.

1. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran merupakan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru agar memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar. Bila data sudah benar maka waktu perpanjangan pengamat bisa di akhiri. Mungkin peneliti akan merasakan jenuh karena akan berkecimpung dengan masalah-masalah yang diteliti serta informan yang tetap namun dengan adanya perpanjangan kehadiran hubungan peneliti dan narasumber akan semakin terjalin dengan baik, dimana keakraban akan terbentuk

dengan sendirinya serta adanya saling mempercayai sehingga informasi juga akan lebih mudah didapat dengan begitu peneliti dapat membandingkan apakah data dari penelitian selama ini sudah benar dan tepat.

Pada penelitian ini perpanjangan kehadiran dilakukan kepada pihak yang bersangkutan sebagaimana sudah dijelaskan diatas yaitu pihak *Relationship Manager Funding* serta beberapa nasabah. Yang khususnya berkaitan di analisis pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri untuk mendapatkan data yang benar-benar *riil* dan *valid* dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Diskusi

Pendiskusian sesama rekan penelitian. Peneliti mencoba mendiskusikan hasil penelitian kepada rekan sejawat yang ikut serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan. Hal ini diperlukan karena mengingat keterbatasan peneliti ketika dihadapkan dengan kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.⁷⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian keabsahan temuan dibutuhkan peneliti untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan menggunakan kedua metode di atas. Dan juga memudahkan peneliti dalam setiap pengamatan yang dilakukan baik pengamatan langsung

⁷⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan penerapan*, Ed Muhammad Aswad, (Jakarta: Alim's Publishing), hal.211

maupun tidak langsung. Dimana hal tersebut dilakukan dengan melakukan kunjungan lebih dari sekali di PT. Bank Muamalat tbk Cabang Kediri untuk melakukan kegiatan wawancara agar hasil dari data benar-benar valid yang selanjutnya melakukan kegiatan diskusi baik dengan pihak narasumber atau dengan teman sesama peneliti agar hasil dari penelitian benar-benar meyakinkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan beberapa tahapan, dimana tahapan tersebut menurut Lexy J. M. Terdapat tiga tahapan yaitu:⁷⁸

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan mempertibangkan etika penelitian di lapangan melalui tahap pembuatan rancangan-rancangan usulan penelitian sehingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan

⁷⁸ Patton Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian...*, hlm. 127

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai bagaimana peran *account officer* dalam kelayakan pengajuan pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri.

Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
Memasuki lapangan
- b. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- c. Memecahkan data yang telah terkumpul

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

4. Tahapan pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan semua hasil penelitian dari wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya.

Yang diatur secara sistematis agar peneliti memahami strategi dan peran *account officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Kediri.

Peneliti dalam hal ini akan melakukan analisis data yang sudah diperoleh selama melakukan penelitian, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang sedang diteliti, yang selanjutnya akan dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang didapat dari metode perolehan data sehingga benar-benar mencerminkan data yang valid guna sebagai dasar proses penentuan dalam pemahaman proses konteks penelitian yang sedang diteliti. Semua tahapan-tahapan yang dilakukan di atas akan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan untuk hasil laporan penelitian.